

## BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Nilai akurasi terbaik yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 100% pada perbandingan data latih dan data uji 90:10, 80:20, dan 70:30.
2. Terdapat dua konfigurasi parameter yang digunakan untuk menghasilkan nilai akurasi 100% pada penelitian ini. Konfigurasi pertama terdiri dari parameter *learning rate* senilai 0.2, *momentum* 0.5, 0.8, atau 0.9, jumlah *neuron hidden layer* 27 *neuron*, *epoch* 750 kali, dan *target error* 0.000001. Sedangkan konfigurasi kedua terdiri dari parameter *learning rate* senilai 0.2, *momentum* 0.5, jumlah *neuron hidden layer* 27 *neuron*, *epoch* 950 kali, dan *target error* 0.000001.
3. Nilai akurasi yang dihasilkan dipengaruhi oleh jumlah *learning rate*, *momentum*, jumlah *neuron hidden layer*, *epoch*, dan perbandingan data latih dan data uji yang digunakan.
4. Penggunaan metode *backpropagation* menghasilkan akurasi yang baik dalam mendiagnosa jenis gangguan kecemasan.

### 7.2. Saran

Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, beberapa saran yang dapat diterapkan antara lain sebagai berikut.

1. Penambahan fitur pada *user* pasien sehingga pasien tidak hanya dapat melakukan *self-assessment* pada sistem tapi juga dapat menggunakan fitur lain seperti edit data *user* atau melihat riwayat hasil diagnosa.
2. Tampilan *web* sistem pakar dapat dikembangkan sehingga menjadi lebih menarik dan lebih *user-friendly*.
3. Sistem dapat dikembangkan ke dalam *platform mobile* yang lebih mudah digunakan oleh *user*.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti *Support Vector Machine* (SVM) dan *Extreme Learning Machine* (ELM) yang belum pernah digunakan sebelumnya pada penelitian serupa.